

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. dan Y. E. Widyastuti. 2002. Meningkatkan Produksi jagung. Penebar Swadaya . Jakarta. 86 hal
- Agoes, A., 2003, *Tanaman Obat Indonesia*, 67-69, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Akram, M., Uddin, S., Ahmed, A., Usmanghani, K., Hannan, A., Mohiuddin, E., Asif, M. (2010). Curcuma longa and Curcumin. Rom J Biol. 55 : 65 – 70.
- Akbar, B. (2010). Tumbuhan dengan Kandungan Senyawa Aktif yang Berpotensi Sebagai Bahan Antifertilitas. Jakarta : Adabia press.
- Andreria, C. (2015). Perbandingan efek ekstrak kunyit (*Curcuma domestica* Val) dan madu (*Mel deporatum*) terhadap penyembuhan luka insisi pada mencit (*Mus Musculus*). Jurnal FK Universitas Kristen Maranatha. 64 : 10- 43.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bunyamin, Z., dan Awaludin. 2013. Pengaruh populasi tanaman terhadap pertumbuhan dan produksi jagung semi/baby corn. Seminar Nasional Serealia: 226-233.
- Baskhara, A. L., 2008, *Khasiat Keajaiban Madu untuk Kesehatan & Kecantikan*, Yogyakarta, Smile-Book.
- Dalimartha, S., 2008, *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*, jilid 5, 105-107, Trubus Agriwidya, Jakarta.

- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung:Alfabeta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979, *Farmakope Indonesia*, Edisi III, 7, 8, 591, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, *Farmakope Indonesia*, Edisi IV, 543, 799, Jakarta.
- Darmadi. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF. *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Farooqi, M.I.H. 2005. Terapi Herbal Cara Islam: Manfaat Tumbuhan Menurut Al-Qur'an dan Sunah Nabi. Terjemahan oleh Samantho, A. Bandung: Mizan Media Utama.
- Farooquee, N. A., Majila, B. S and Kala, C. P. 2004. Indigenous Knowledge System and Sustainable Managemen of Natural Resources in Atligh Attitude Society in Kumaun Hymalaya, India. *J. Hum. Ecol.* 16 (1).
- Jamitra. (2008). Kunyit *curcuma domestica*. Artikel. diakses pada tanggal 13 November 2013 dari <http://jamitra.com/kunyit.html>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online/daring (dalam jaringan). (n.d.).
- Kintoko. 2006. Prospek Pengembangan Tanaman Obat. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan

Norhidayah dan Sidiyasa, 2005. Pemanfaatan Obat Tradisional. Diakses melalui [tunjung.mhs.unimus.ac.id/lusia](http://tunjung.mhs.unimus.ac.id/lusia) 03011. Pada 25 Agustus 2014. Makassar

Wahidmurni. (2003). *Hubungan Kausal antara Faktor Manajerial, Perencanaan dan.*

Wahidmurni. (2003). Hubungan Kausal antara Faktor Manajerial, Perencanaan dan. *Hubungan Kausal antara Faktor Manajerial, Perencanaan dan.*

Wahidmurni. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF. *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF.*

## Lampiran 1: Format Revisi Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**  
Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.  
<http://fkip.unipasby.ac.id/>

10 Sep 2018

### FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Ramadhanty  
NIM : 155870027  
Program Studi : Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga  
Tanggal Ujian Skripsi : 08 Februari 2018  
Judul Skripsi : Masker (Kunyit, Jagung, Madu) untuk Mengatasi Penuaan Dini pada Usia 25-30 Tahun di Ciwaduk Kota Cilegon Banten  
Penguji I : Yunus Karyanto, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II : Sulistiami, S.Pd., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Tata tulis		
2	Bab I, II, III, IV, V		
3	Daftar Pustaka ditambah		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I

Yunus Karyanto, M.Pd.  
NIDN. 0722047701

Dosen Penguji II,

Sulistiami, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 072107690

**Lampiran 2: Format Berita Acara Bimbingan Skripsi**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**



Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245  
 Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.  
<http://fkip.unipasby.ac.id/>

108

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nurul Ramadhanty  
 NIM : 155870027  
 Program Studi : Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga  
 Judul Skripsi : Masker (Kunyit, Jagung, Madu) untuk Mengatasi Penuaan Dini pada Usia 25-30 Tahun di Ciwaduk Kota Cilegon Banten

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	08-08-2018	Acc Judul	✓
2	12-09-2018	Bab I dan II	✓
3	17-09-2018	Revisi Bab I dan II	✓
4	26-09-2018	ACC Bab II	✓
5	27-09-2018	Bab III	✓
6	05-10-2018	Revisi Bab III	✓
7	20-10-2018	Acc Bab III	✓
8	01-12-2018	Bab IV	✓
9	05-12-2018	Revisi Bab IV	✓
10	10-12-2018	Revisi Bab IV	✓
11	26-12-2018	Acc Bab IV	✓
12	27-01-2019	Acc Desain Eksperimen	✓
13	10-01-2019	Bab V	✓
14	24-01-2019	Revisi Bab V	✓
15	30-01-2019	ACC Bab V	✓
16	01-02-2019	Acc Abstrak	✓

Selesai bimbingan skripsi tanggal 01 Februari 2019

Mengetahui,  
 Dekan FKIP,

Dr. Suhari, S.H., M.Si.  
 NIP. 196801031992031003

Dosen Pembimbing,

Substiani, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN. 072107690

DOKUMENTASI PENELITIAN



Before

After



Before

After

## LEMBAR OBSERVASI

### MASKER (KUNYIT, JAGUNG, MADU) UNTUK MENGATASI PENUAAN DINI PASA USIA 25-30 TAHUN DI CIWADUK KOTA CILEGON-BANTEN

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Produk : Perawatan Penuaan Dini dengan Masker ( Kunyit,  
Jagung, Madu )

#### I. Pengantar

Masker wajah adalah kosmetik yang digunakan pada tahapan terakhir dalam tindakan perawatan kulit wajah. Masker juga termasuk kosmetik yang bekerja secara mendalam (*deep cleansing*) karena dapat mengangkat sel-sel kulit mati. Masker wajah adalah kosmetik berbentuk krim, pasta atau *gel* yang diterapkan pada wajah setelah dibersihkan. Masker wajah mengandung zat aktif yang bermanfaat bagi kulit. Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk.

Pada penelitian ini, masker wajah terbuat dari kunyit yang didukung oleh jagung, dan madu lalu dihaluskan. Cara penggunaannya dicampur dengan madu terlebih dahulu kemudian pengolesan menggunakan kuas masker wajah. Observer dimohon mengamati dimulai dari proses pengolesan masker hingga hasil usai menggunakan masker kunyit , jagung, dan madu ini. Observer dimohon menganalisis menggunakan panca indera penglihatan dan peraba kemudian memberikan penilaian dengan jujur.

Berdasarkan uraian diatas hasil perawatan kulit wajah penuaan dini dinilai menggunakan observasi dan angket yang meliputi aspek daya oles, daya lekat, kelembaban kulit, kekecangan kulit (observer) dan pendapat umum observer

mengenai produk dan hasil perawatan kulit wajah penuaan dini menggunakan masker kunyit, jagung, dan madu yang disediakan oleh penelitian serta jelaskan dapatkah kunyit, jagung, dan madu dijadikan bahan dasar masker kulit wajah penuaan dini menurut pendapat observer.

## II. Petunjuk Pengisian

Observer dipersilahkan untuk memberi tanda checklist (√) pada seluruh kolom yang disediakan dan dianggap sesuai.

## III. Kriteria Penilaian

Penilaian hasil perawatan kulit wajah penuaan dini dengan masker kunyit, jagung, dan madu dapat dilihat dari aspek-aspek penilaiannya sebagai berikut:

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA
1.	<p><b>Daya Oles</b></p> <p>Keterangan: dalam penelitian ini daya oles adalah rasa pengolesan pada kulit kering untuk mengukur konsistensi dan tekstur pada saat dioleskan. Jenis kulit dapat mempengaruhi daya olesan masker, jenis kulit normal ketika dioleskan masker akan terasa mudah dioleskan dan lembut. Sehingga dalam penelitian ini diharapkan memiliki hasil mudah dioleskan.</p>	<p>Skor 4 : Mudah Dioleskan, jika terasa licin dan lembut sehingga mudah dioleskan.</p> <p>Skor 3 : Sedikit Sulit Dioleskan, jika terasa kurang licin dan sedikit kasar sehingga sedikit sulit dioleskan.</p> <p>Skor 2 : Sulit dioleskan, jika tidak dapat dioleskan dan terasa kasar.</p> <p>Skor 1 : Sangat Sulit Dioleskan, jika tidak dapat dioleskan sama sekali dan terasa sangat kasar.</p>
2.	<p><b>Daya Lekat</b></p> <p>Keterangan: dalam penelitian ini daya lekat adalah daya lekat pada masker wajah untuk mengetahui kelekatan pada permukaan kulit wajah penuaan dini. Maka, kelekatan yang diharapkan pada masker wajah ini adalah dapat melekat dengan</p>	<p>Skor 4 :Terasa Sangat Lekat dan Meringing, jika masker wajah terasa lekat dan terasa kencang serta masker tidak mudah retak bila sudah meringing .</p> <p>Skor 3 :Terasa Lekat dan Meringing, jika masker wajah terasa</p>



NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA
	<p>baik dan dapat memberikan efek kencang saat mengering. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan indera peraba (kulit) serta indera penglihatan (mata) terhadap masker wajah yang dioleskan pada kulit wajah penuaan dini.</p>	<p>lekat dan terasa kencang namun masker mudah retak bila sudah mengering.</p> <p>Skor 2 : Terasa Kurang Lekat dan Kurang Cepat Meringing, jika masker wajah terasa lekat dan tidak terasa kencang serta mudah retak saat sudah mengering .</p> <p>Skor 1 : Terasa Tidak Lekat dan Tidak Cepat Meringing, jika masker wajah terasa tidak lekat dan tidak terasa kencang serta mudah retak saat sudah mengering.</p>
3.	<p><b>Kelembaban Kulit</b></p> <p>Keterangan: Kelembaban kulit wajah yang dimaksud adalah rasa kadar air dan minyak pada kulit wajah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian masker wajah kunyit, jagung, dan madu pada kulit penuaan dini. Kulit wajah yang normal adalah yang memiliki ciri-ciri sama dengan jenis kulit normal yaitu memiliki elastisitas baik (kenyal), kadar minyak dan air seimbang, halus, dan lembut. Maka dalam penelitian ini, diharapkan adanya perubahan pada kelembaban kulit yaitu dari kulit kering menjadi lembab. Penilaian dapat dilakukan dengan cara menggunakan indera peraba (kulit) dan penglihatan (mata).</p>	<p>Skor 4 : Lembab, jika terasa lembut, terasa elastisitas (kenyal) saat dicubit dan terasa licin karena terlihat cukup mengkilap pada permukaan kulit.</p> <p>Skor 3 : Sedikit kering, jika terasa sedikit kasar, kurang elastisitas (kenyal) saat dicubit dan terasa kurang licin karena terlihat sedikit mengkilap pada permukaan kulit.</p> <p>Skor 2 : Kering, jika terasa kasar, tidak elastisitas (kenyal) saat dicubit dan tidak terasa licin karena terlihat tidak adanya efek mengkilap pada permukaan kulit.</p> <p>Skor 1 : Sangat Kering, jika terasa sangat kasar, tidak elastisitas (kenyal) saat dicubit dan tidak terasa licin karena terlihat tidak adanya efek mengkilap pada permukaan kulit.</p>

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA
4.	<p><b>Kekencangan Kulit</b></p> <p>Keterangan: dalam penelitian ini yang diharapkan adalah panelis atau observer sangat merasakan hasil dari sesudah pemakaian masker, perawatan kulit wajah penuaan dini dengan masker wajah kunyit, jagung, dan madu.</p>	<p>Skor 4 : Sangat kencang, jika panelis sangat merasakan pengaruhnya terhadap hasil jadi masker wajah kunyit, jagung, dan madu.</p> <p>Skor 3 : Kencang, jika panelis merasakan terhadap hasil jadi masker wajah kunyit, jagung, dan madu.</p> <p>Skor 2 : Kurang Kencang, jika panelis cukup merasakan terhadap hasil jadi masker wajah kunyit, jagung, dan madu.</p> <p>Skor 1 : Tidak terasa kencang, jika panelis tidak merasakan apa - apa terhadap hasil jadi masker wajah kunyit, jagung, dan madu.</p>

No	Aspek	Treatment I				Treatment II				Treatment III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Daya Oles												
2	Daya Lekat												
3	Kelembaban Kulit												
4	Pendapat Observer												

Berikanlah alasan mengapa observer menyukai hasil perawatan wajah dengan masker kunyit, jagung, dan madu tersebut.

Alasan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## LEMBAR ANGKET RESPON

### MASKER (KUNYIT, JAGUNG, MADU) UNTUK MENGATASI PENUAAN DINI PASA USIA 25-30 TAHUN DI CIWADUK KOTA CILEGON-BANTEN

Nama Observer :

Usia :

Produk : Perawatan Kulit Wajah Penuaan Dini dengan Masker Wajah.

#### **I. Pengantar**

Masker wajah adalah kosmetik yang digunakan pada tahapan terakhir dalam tindakan perawatan kulit wajah. Masker juga termasuk kosmetik yang bekerja secara mendalam (deep cleansing) karena dapat mengangkat sel-sel kulit mati. Masker wajah adalah kosmetik berbentuk krim, pasta atau gel yang diterapkan pada wajah setelah dibersihkan. Masker wajah mengandung zat aktif yang bermanfaat bagi kulit. Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk.

Pada penelitian ini, masker wajah terbuat dari buah kunyit, dan jagung yang dihaluskan lalu dihaluskan. Cara penggunaannya dicampur dengan madu terlebih dahulu kemudian pengolesan menggunakan kuas masker wajah. Observer dimohon mengamati dimulai dari proses pengolesan masker hingga hasil usai menggunakan masker kunyit, jagung, dan madu ini. Observer dimohon menganalisis menggunakan panca indera penglihatan dan peraba kemudian memberikan penilaian dengan jujur.

Berdasarkan uraian diatas hasil perawatan kulit wajah penuaan dini dinilai menggunakan observasi dan angket yang meliputi aspek daya oles, daya lekat, kelembaban kulit, kekencangan kulit (observer) dan pendapat umum observer

mengenai produk dan hasil perawatan kulit wajah penuaan dini menggunakan masker kunyit, jagung, dan madu yang disediakan oleh peneliti serta jelaskan dapatkah kunyit, jagung, dan madu dijadikan bahan dasar masker kulit wajah penuaan dini menurut pendapat observer.

## II. Petunjuk Pengisian

Observer dipersilahkan untuk memberi tanda checklist (√) pada seluruh kolom yang disediakan dan dianggap sesuai.

## III. Kriteria Penilaian

Penilaian hasil perawatan kulit wajah penuaan dini dapat dilihat dari aspek-aspek penilaiannya sebagai berikut:

No	Indikator	Keterangan
1	Mengetahui observer pernah menggunakan masker wajah sebagai perawatan kulit wajah secara rutin.	Mengungkapkan yang sejujurnya respon observer selalu menggunakan masker wajah untuk perawatan kulit wajah.
2	Tekstur kulit menjadi halus setelah menggunakan masker wajah kunyit, jagung dan madu.	Menggunakan alat inderawi peraba, bertujuan untuk merasakan perubahan pada tekstur kulit wajah. Tekstur kulit wajah yang normal adalah lembut, tidak adanya kulit yang menebal karena kering atau mengelupas.
3	Merasakan perubahan yang lebih baik pada kondisi kulit wajah setelah perawatan kulit wajah penuaan dini dengan masker kunyit, jagung, dan madu.	Menggunakan alat inderawi peraba dan penglihatan, bertujuan untuk menganalisa perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah menggunakan masker kunyit, jagung dan madu selama 3 kali treatment.

4	Pendapat observer akan menggunakan masker kunyit, jagung, dan madu setelah penelitian ini selesai.	Memberikan respon observer akan menggunakan masker kunyit, jagung dan madu sebagai kosmetik perawatan kulit wajah secara rutin.
5	Tidak ada efek negatif saat penggunaan masker wajah dengan kunyit, jagung, dan madu.	Menggunakan alat inderawi peraba dan penglihatan, bertujuan untuk merasakan adakah efek negatif setelah penggunaan masker kunyit, jagung dan madu seperti kulit terasa panas, gatal, atau terdapat ruam-ruam pada kulit.
6	Pendapat umum observer terhadap kunyit, jagung, dan madu dan madu sebagai bahan masker wajah penuaan dini.	Memberikan pendapat observer sejujurnya dapatkah kunyit, jagung, dan madu dapat dijadikan bahan dasar masker wajah untuk kulit penuaan dini.

#### IV. Tabel Angket

No	Pernyataan	Respon Observer	
		Ya	Tidak
1.	Mengetahui observer pernah menggunakan masker wajah sebagai perawatan kulit wajah secara rutin.		
2.	Tekstur kulit wajah menjadi halus setelah menggunakan masker wajah kunyit, jagung, dan madu.		
3.	Terasa adanya perubahan yang lebih baik pada kondisi kulit wajah setelah perawatan kulit wajah prnuaan dini dengan masker kunyit, jagung, dan		

	madu.		
4.	Anda akan melanjutkan secara rutin menggunakan masker kunyit, jagung, dan madu pada kulit wajah anda.		
5.	Tidak ada efek negatif saat penggunaan masker wajah kunyit, jagung, dan madu		
6.	Setelah treatment wajah sebanyak 3 kali, anda berpendapat bahwa kunyit, jagung, dan madu dapat dijadikan masker kulit wajah kering.		

Dari hasil perawatan kulit wajah penuaan dini, menurut anda apakah menggunakan kunyit, jagung, dan madu dan madu mempengaruhi kondisi kulit penuaan dini?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....